

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek perancangan pada buku informasi pengenalan tradisi lokal Kota Tangerang:

1. Demografis

Jenis Kelamin : Perempuan dan laki laki

Usia : 12 – 27 Tahun yang merupakan Gen Z, merupakan generasi yang lahir pada 1997-2012 (Pew Research Center). Generasi Z sangat inklusif dan tertarik untuk berpartisipasi dalam berbagai komunitas, menggunakan teknologi untuk memperluas manfaat yang ingin mereka ciptakan. Mereka mandiri dalam mencari informasi dan senang memegang kendali atas pilihan mereka.

Pendidikan : SMA, D3, dan S1

SES : SES A – B. Kemampuan membaca awal anak-anak berkaitan erat dengan lingkungan literasi di rumah, jumlah buku yang tersedia, dan dukungan dari orang tua (Aikens & Barbarin, 2008 dikutip dari Bergen et al., 2016). Namun, keluarga yang hidup dalam kemiskinan cenderung memiliki akses yang lebih terbatas terhadap sumber belajar dan pengalaman, seperti buku, komputer, mainan edukatif, pelajaran untuk mengembangkan keterampilan, atau tutor yang dapat membantu menciptakan lingkungan literasi yang mendukung (Bradley, Corwyn et al., 2001 dikutip dari Orr, 2003).

2. Geografis

Wilayah Kota Tangerang

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, saat ini berada dalam rentang usia 12 hingga 27 tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Tangerang pada tahun 2023, terdapat 164.633 anak berusia 10–14 tahun, 138.042 orang berusia 15–19 tahun, 150.731 orang berusia 20–24 tahun, dan

151.215 orang berusia 25–29 tahun (BPS Kota Tangerang, 2024). Jika diakumulasi, jumlah totalnya mencapai sekitar 604.621 orang. Selain itu, hasil kuesioner mengungkapkan bahwa mayoritas responden berdomisili di Kota Tangerang.

3. Psikografis

- a. Generasi Z yang tidak mengetahui tradisi Kota Tangerang secara mendalam.
- b. Generasi Z yang menghargai keberagaman budaya dan pelestarian tradisi.
- c. Generasi Z yang suka mempelajari hal baru.
- d. Generasi Z yang suka membaca buku.
- e. Generasi Z yang suka mencari informasi dari buku.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Penulis menggunakan metode perancangan proses desain buku berdasarkan Haslam (2006, h. 23 – 27). Menurut Haslam, proses perancangan buku dibagi menjadi empat pendekatan : dokumentasi, analisis, ekspresi dan konsep. Tahap Dokumentasi melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner untuk memahami kebutuhan Generasi Z terkait informasi serta tentang tradisi lokal Kota Tangerang lebih mendalam. Selanjutnya, pada tahap Analisis, dilakukan pembuatan user persona, mind map, dan big idea. Pada tahap Ekspresi, penulis membuat moodboard visual yang mencerminkan konsep buku, termasuk pemilihan warna, tipografi, dan layout. Terakhir, pada tahap Konsep, penulis mengembangkan ide dan struktur keseluruhan buku untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan sesuai dengan preferensi target audiens.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hybrid, yang mencakup pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sementara pendekatan kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam (in-depth interview) serta observasi.

3.2.1 Dokumentasi

Pada tahap Dokumentasi, penulis akan mengumpulkan data melalui kuesioner dan wawancara mendalam untuk mengetahui tingkat pengetahuan Generasi Z di Kota Tangerang terhadap tradisi lokal. Kuesioner disebarikan kepada responden Generasi Z untuk mengukur seberapa banyak mereka mengetahui tentang budaya dan tradisi lokal Tangerang. Wawancara mendalam dengan para ahli budaya serta tokoh lokal dilakukan untuk mendapatkan pandangan lebih luas mengenai bagaimana tradisi ini dipahami dan dilestarikan. Data yang terkumpul dari kuesioner dan wawancara ini akan menjadi dasar dalam perancangan media informasi yang relevan dan menarik bagi target audiens. Studi eksisting dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dalam penyebaran informasi budaya, sementara studi referensi dilakukan untuk mengeksplorasi gaya dan pendekatan desain yang tepat.

3.2.2 Analisis

Pada tahap Analisis, penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam untuk memahami kebutuhan dan preferensi Generasi Z terkait informasi tradisi lokal Kota Tangerang. Analisis ini melibatkan pembuatan user persona untuk mengidentifikasi profil target audiens, serta pengenalan pola dan tema dari hasil kuesioner yang dapat membantu mengungkap pengetahuan, minat, serta hambatan yang dihadapi dalam mengenal dan memahami budaya lokal. Dengan merumuskan masalah yang jelas dan terfokus, penulis dapat menentukan tujuan desain buku informasi yang efektif. Tahap ini juga dilanjutkan dengan penyusunan mind map, identifikasi kata kunci, serta brainstorming untuk mengembangkan "big idea" dan konsep utama yang akan menjadi dasar perancangan buku.

3.2.3 Ekspresi

Pada tahap Analisis, penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam untuk memahami kebutuhan dan preferensi Generasi Z terkait informasi tradisi lokal Kota Tangerang. Analisis ini melibatkan pembuatan user persona untuk

mengidentifikasi profil target audiens, serta pengenalan pola dan tema dari hasil kuesioner yang dapat membantu mengungkap pengetahuan, minat, serta hambatan yang dihadapi dalam mengenal dan memahami budaya lokal. Dengan merumuskan masalah yang jelas dan terfokus, penulis dapat menentukan tujuan desain buku informasi yang efektif. Tahap ini juga dilanjutkan dengan penyusunan mind map, identifikasi kata kunci, serta brainstorming untuk mengembangkan "big idea" dan konsep utama yang akan menjadi dasar perancangan buku.

3.2.4 Konsep

Penulis menerapkan pendekatan konseptual setelah melakukan proses brainstorming dan mind mapping. Informasi yang diperoleh kemudian dirangkum dalam sebuah moodboard, di mana *big idea* yang telah ditentukan juga diidentifikasi. Selanjutnya, penulis menetapkan konsep visual yang akan digunakan untuk menciptakan keseluruhan visualisasi buku.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik perancangan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengukur seberapa banyak Generasi Z mengetahui tentang budaya dan tradisi lokal Tangerang.

Pendokumentasian wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan tangkapan layar (screenshot) dari laptop karena wawancara dilakukan secara daring melalui platform Zoom. Pemilihan wawancara daring ini disebabkan oleh jadwal narasumber yang padat, sehingga penggunaan Zoom menjadi solusi yang paling efisien dalam pelaksanaan wawancara.

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis untuk melihat kondisi secara asli. Peran penulis adalah secara sadar menjadi bagian di dalam kegiatan, kehidupan, minat dan perilaku tersebut termasuk mempelajari bahasa yang digunakan penutur. Sari (2021) memaparkan bahwa observasi atau pengamatan sebagai suatu cara dilakukan untuk memperoleh data di lapangan dengan menggunakan teknik berikut. Pengamatan Terfokus Pengamatan terfokus,

3.3.2 Wawancara

Menurut Moleong (2017), wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan spesifik. Dalam percakapan ini, terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara yang bertugas mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Penulis melakukan wawancara dengan ketua Tangerang Heritage untuk mengumpulkan data primer mengenai seberapa banyak Generasi Z yang masih mengetahui dan tertarik dengan tradisi lokal Tangerang, serta mendapatkan wawasan tentang tradisi tersebut. Selain itu, penulis juga mewawancarai seorang desainer grafis untuk memperoleh informasi dan pandangan ahli mengenai desain buku.

3.3.2.1 Wawancara pada Ketua Tangerang Heritage

Wawancara dilakukan dengan M. Alfian Nugraha Fauzi, Ketua Tangerang Heritage yang juga merupakan Guru Sejarah di SMAN 20 Kabupaten Tangerang. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data terkait minat masyarakat Tangerang terhadap tradisi lokal Kota Tangerang. Wawancara ini berlangsung pada 17 September 2024 melalui Zoom. Berikut merupakan pertanyaan wawancara :

1. Apa fokus utama Komunitas Tangerang Heritage dalam melestarikan dan mempromosikan tradisi lokal Tangerang saat ini?
2. Menurut Bapak, aspek budaya Tangerang apa yang paling menarik dan relevan bagi Generasi Z? (Contohnya apa)
3. Bagaimana upaya komunitas dalam menarik minat Generasi Z terhadap budaya lokal?
4. Apakah Bapak melihat adanya perubahan minat generasi muda terhadap budaya lokal dibandingkan generasi sebelumnya? (Jika iya, faktornya apa saja)
5. Kerjasama dengan Sekolah: Apakah komunitas bekerja sama dengan sekolah atau pemerintah dalam memperkenalkan budaya lokal kepada Generasi Z?

6. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam memperkenalkan dan mempromosikan budaya Tangerang kepada Generasi Z? Apakah kendala ini lebih disebabkan oleh faktor eksternal seperti teknologi atau pengaruh budaya populer luar, atau justru dari internal Generasi Z sendiri, seperti kurangnya kesadaran mereka akan keberadaan budaya asli Kota Tangerang?
7. Bagaimana Komunitas Tangerang Heritage berupaya mengatasi tantangan tersebut?
8. Seberapa penting peran media informasi dalam menginformasikan dan mengedukasi budaya lokal kepada Generasi Z? (Apakah sudah ada platform atau media khusus yang menyajikan informasi budaya dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh generasi muda?)
9. Apakah Tangerang Heritage pernah melibatkan generasi muda secara langsung dalam kegiatan pelestarian budaya, seperti workshop, lomba, atau proyek kreatif? (Bagaimana tanggapan dari generasi muda atas keterlibatan ini?)
10. Bagaimana cara komunitas mendorong generasi muda untuk menjadi duta budaya dan mempromosikan budaya Tangerang kepada teman-teman mereka? (Apakah ada insentif atau program khusus untuk meningkatkan partisipasi mereka?)
11. Seberapa mudah generasi muda di Tangerang mengakses informasi tentang budaya lokal? (Apakah ada rencana untuk memperluas atau memperbaiki platform yang ada untuk akses informasi yang lebih mudah?)
12. Apakah ada inisiatif untuk menyederhanakan informasi budaya ke dalam bahasa yang lebih mudah dipahami oleh generasi muda,? (Bagaimana strategi komunitas dalam menjaga informasi tetap akurat namun mudah dimengerti?)
13. Terakhir, apa harapan Bapak/Ibu untuk masa depan pelestarian dan promosi budaya Tangerang, terutama di kalangan generasi muda?

3.3.2.2 Wawancara pada Melvin Junior

Wawancara dilakukan dengan Melvin Junior, S.Ds., seorang desainer grafis yang biasa mendesain buku dan collateral. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui hal – hal yang harus diperhatikan lebih dalam jika akan mendesain buku. Wawancara ini berlangsung pada 23 September 2024 melalui Zoom. Berikut merupakan pertanyaan wawancara :

1. Ketika membuat sebuah media informasi (misalnya buku) yang topiknya adalah budaya, aspek apa saja yang harus diperhatikan? Bagaimana dengan kerangka, layout, style visual, dan elemen lain?
2. Bagaimana cara membangun konten yang efektif untuk media informasi? Apakah ada tips dan trik khusus dalam prosesnya?
3. Mengingat topik budaya ini mungkin sulit mendapatkan perhatian Generasi Z, apakah ada strategi khusus untuk mengatasi tantangan ini?
4. Menurut Anda, media informasi apa yang paling cocok untuk Generasi Z?
 - a. Jika media digital (seperti website, aplikasi, ebook, atau video) dipilih, apa alasannya?
 - b. Jika memilih buku konvensional, bagaimana cara membuatnya menarik bagi Generasi Z, mengingat literasi atau minat baca mereka yang mungkin rendah?
5. Bagaimana cara mendesain buku agar dapat menarik perhatian Generasi Z?
6. Apa elemen visual yang paling efektif untuk mengkomunikasikan tradisi lokal kepada generasi muda? Menurut Anda, lebih baik menggunakan ilustrasi atau foto untuk topik budaya ini? Apakah kedua elemen tersebut bisa dikombinasikan dengan baik?
7. Bagaimana cara memilih warna dan tipografi yang sesuai dengan target Generasi Z tanpa kehilangan nuansa tradisi lokal?

8. Apakah ada referensi gaya visual yang disukai oleh Generasi Z? Jika ada, apakah Anda memiliki contoh dari website atau Instagram yang bisa digunakan untuk moodboard?
9. Apa tips untuk menyusun layout yang dinamis namun tetap informatif bagi target Generasi Z?
10. Bagaimana cara membuat buku ini mudah diakses dan tetap menarik untuk Generasi Z yang lebih terbiasa dengan media digital?
11. Apa saja faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam menyajikan konten sejarah dan tradisi lokal agar tetap relevan dan menarik bagi Generasi Z?
12. Apakah ada format atau struktur khusus yang lebih cocok untuk menyajikan informasi kepada Generasi Z?
13. Bagaimana Anda melihat peran media sosial dalam mendukung atau melengkapi desain buku ini?
14. Seberapa penting pemahaman tentang psikografis target pasar (Generasi Z) dalam perancangan media informasi ini?
15. Topik tradisi lokal mungkin tidak begitu menarik bagi Generasi Z. Bagaimana cara menghubungkan atau menjembatani ketertarikan mereka dengan topik ini?

3.3.3 Kuesioner

Menurut Sugiono (2021), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengisian pertanyaan oleh responden untuk mendapatkan jawaban. Penulis menggunakan kuesioner kuantitatif untuk mendapatkan data kuantitatif melalui *Google Forms*. Kuisisioner dilakukan dengan penentuan jumlah sampel 100 orang pada target audiens yaitu laki-laki dan Perempuan dengan usia 12-27 tahun sebagai Generasi Z sebanyak 100 orang, untuk mendapatkan data mengenai seberapa dalam mereka mengetahui tentang tradisi lokal Kota Tangerang. Pertanyaan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Pertanyaan Kuesioner Section 1

SECTION 1: Persetujuan Responden untuk Pengisian Kuesioner dan Penggunaan Data dalam Penelitian Tugas Akhir		Goal: mendapatkan persetujuan response untuk mengisi kuesioner dan penggunaan data dalam Tugas Akhir
Perkenalkan, saya Jesselyn Jane, mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara. Saat ini, saya sedang mengerjakan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Media Informasi Pengenalan Tradisi Lokal Kota Tangerang untuk Generasi Z". Dalam kesempatan ini, saya memohon kesediaan saudara sekalian untuk meluangkan waktu sejenak dalam mengisi beberapa pertanyaan terkait penelitian saya. Kuesioner ini bertujuan untuk memahami pengetahuan dan persepsi Generasi Z di Kota Tangerang mengenai tradisi lokal yang ada.		
PERTANYAAN	MODEL JAWABAN	JAWABAN
1. Perlu diketahui bahwa seluruh data yang Anda berikan akan digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian dan perancangan Tugas Akhir saya, serta akan dijaga kerahasiaannya. Dengan ini, saya juga ingin memastikan apakah Anda bersedia untuk memberikan data dan mengikuti proses pengisian kuesioner ini?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya, saya bersedia • Tidak, saya tidak bersedia

Pada *section 1*, terdapat pertanyaan untuk memperoleh persetujuan responden terkait pengisian kuesioner serta penggunaan data dalam Tugas Akhir.

Tabel 4. 2 Pertanyaan Kuesioner Section 2

SECTION 2: Data Demografis	Goal: Data demografi penting untuk mengetahui apakah responden merupakan bagian dari target audiens (Generasi Z di Kota Tangerang) dan untuk
-----------------------------------	---

	melihat pola jawaban berdasarkan usia atau jenis kelamin.	
<i>Untuk memulai, kami memerlukan beberapa informasi dasar tentang diri Anda. Mohon pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini.</i>		
PERTANYAAN	MODEL JAWABAN	JAWABAN
2. Usia	Multiple Choice (Single Ans)	• 8 - 23 Tahun • 24 - 39 Tahun • 40 - 55 Tahun • > 55 Tahun
3. Gender	Multiple Choice (Single Ans)	• Laki – laki • Perempuan
4. Profesi	Multiple Choice (Single Ans)	• Pekerja Swasta/Pegawai Negeri Sipil • Freelancer • Pelajar/Mahasiswa • Lainnya
5. Apakah Anda tinggal di Kota Tangerang?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak

Section 2 berfokus pada data demografi, yang penting untuk mengetahui apakah responden merupakan bagian dari target audiens (Generasi Z di Kota Tangerang) dan juga untuk melihat pola jawaban berdasarkan usia atau jenis kelamin.

Tabel 4. 3 Pertanyaan Kuesioner Section 3

SECTION 3: Pengetahuan tentang tradisi lokal Kota Tangerang		Goal:. Pertanyaan ini membantu untuk memahami tingkat kesadaran dan pemahaman responden mengenai budaya setempat serta melihat apakah tradisi lokal sudah cukup dikenal oleh Generasi Z.
<i>Pada bagian ini ada beberapa pertanyaan untuk mengukur pandangan Anda tentang pentingnya tradisi lokal Kota Tangerang bagi identitas budaya.</i>		
PERTANYAAN	MODEL JAWABAN	JAWABAN
1. Seberapa sering Anda mendengar tentang tradisi lokal di Kota Tangerang?	Likert	Skala 1 = Tidak Pernah Skala 4 = Sangat Sering
2. Apakah Anda mengetahui tradisi lokal yang ada di Kota Tangerang?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya, saya mengetahui beberapa tradisi lokal • Saya hanya mengetahui satu atau dua tradisi lokal • Saya pernah mendengar, tetapi tidak tahu detailnya • Tidak, saya tidak mengetahui tradisi lokal di Tangerang
3. Dari mana Anda biasanya mendapatkan informasi tentang tradisi lokal Kota	Multiple Choice (Multiple Ans)	• Keluarga • Sekolah • Teman • Media Sosial • Media Cetak • Lainnya

Tangerang? (Pilih semua yang relevan)		
4. Apakah orang tua atau anggota keluarga Anda pernah mengajak Anda untuk ikut serta dalam kegiatan tradisi lokal?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
5. Apakah Anda pernah secara langsung terlibat atau menyaksikan perayaan tradisi lokal di Kota Tangerang?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
6. Bagaimana pendapat Anda secara umum tentang tradisi lokal di Kota Tangerang? (Pilih semua yang relevan)	Multiple Choice (Multiple Ans)	• . Menarik • Membosankan • Penting • Tidak penting • Lainnya: _____
7. Menurut Anda, apa nilai penting dari menjaga kelestarian tradisi lokal di Kota Tangerang? (Pilih semua yang relevan)	Multiple Choice (Multiple Ans)	• Identitas budaya • Pendidikan • Pariwisata • Kearifan lokal • Warisan sejarah • Lainnya: _____

8. Apakah menurut Anda tradisi lokal di Kota Tangerang perlu diperkenalkan lebih luas lagi kepada Generasi Z?	Likert	Skala 1 = Tidak Perlu Skala 4 = Sangat Perlu
9. Seberapa tertarik Anda untuk mempelajari lebih banyak tentang tradisi lokal Kota Tangerang?	Likert	Skala 1 = Tidak Tertarik Skala 4 = Sangat Tertarik
10. Apakah Anda merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang tradisi lokal Kota Tangerang?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
11. Jika ya, apa yang menjadi kendala utama?	Multiple Choice (Multiple Ans)	• Kurangnya informasi di media • Informasi tidak terjangkau • Tidak tahu di mana mencari • Lainnya: _____

12. Apakah Anda merasa memiliki cukup kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan tradisi lokal?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
13. Apa hambatan yang membuat Anda sulit untuk berpartisipasi dalam kegiatan tradisi lokal? (Pilih semua yang relevan)	Multiple Choice (Multiple Ans)	• Kurangnya informasi • Waktu yang tidak sesuai • Kurangnya minat • Akses yang sulit • Tidak ada teman yang ikut • Lainnya _____

Pada section 3, pertanyaan-pertanyaan dirancang untuk memahami tingkat kesadaran dan pemahaman responden mengenai budaya lokal, serta menilai apakah tradisi lokal sudah cukup dikenal oleh Generasi Z.

Tabel 4. 4 Pertanyaan Kuesioner Section 4

SECTION 4: Pengetahuan tentang tradisi lokal Kota Tangerang		Goal: untuk mengukur sejauh mana responden mengetahui dan familiar dengan tradisi lokal di Kota Tangerang
<i>Di bagian ini, akan ada beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan Anda tentang tradisi lokal yang ada di Kota Tangerang. Mohon jawab sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman Anda. (Dalam skala Tidak tahu sampai Sangat Tahu)</i>		
PERTANYAAN	MODEL OPSI JAWABAN	JAWABAN

1. 	Likert	Skala 1 = Sangat Tahu Skala 4 = Sangat Tidak Tahu
2. 	Likert	Skala 1 = Sangat Tahu Skala 4 = Sangat Tidak Tahu
3. Upacara Cio Tao	Likert	Skala 1 = Sangat Tahu Skala 4 = Sangat Tidak Tahu
4. 	Likert	Skala 1 = Sangat Tahu Skala 4 = Sangat Tidak Tahu
5. Bakcang Tangerang	Likert	Skala 1 = Sangat Tahu Skala 4 = Sangat Tidak Tahu
6. 	Likert	Skala 1 = Sangat Tahu Skala 4 = Sangat Tidak Tahu
7. Silat Beksi	Likert	Skala 1 = Sangat Tahu Skala 4 = Sangat Tidak Tahu

Section 4 bertujuan untuk mengukur sejauh mana responden mengetahui dan familiar dengan tradisi lokal di Kota Tangerang.

Tabel 4. 5 Pertanyaan Kuesioner Section 5

SECTION 5 : Media Behaviour	Goal: Memahami pola perilaku target dalam menggunakan berbagai jenis media untuk mencari dan memperoleh informasi.	
<i>Bagian ini bertujuan untuk memahami kebiasaan dan preferensi responden dalam menggunakan berbagai jenis media untuk mencari dan mendapatkan informasi, khususnya terkait tradisi lokal Kota Tangerang. Informasi ini akan digunakan untuk merancang media yang lebih efektif dalam memperkenalkan tradisi lokal kepada generasi muda.</i>		
PERTANYAAN	MODEL OPSI JAWABAN	JAWABAN
1. Dalam skala 1-5, seberapa sering Anda mencari informasi tentang tradisi lokal di Kota Tangerang?	Likert	Skala 1 = Tidak Pernah Skala 4 = Sangat Sering
2. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi tentang tradisi lokal di Kota Tangerang?	Multiple Choice (Single Ans)	• Belum • Sudah
3. Media apa yang memberikan	Multiple Choice (Multiple Ans)	• Belum pernah mendapat informasi • Seminar/Workshop/Webinar

informasi tentang tradisi lokal Kota Tangerang tersebut?		• Media sosial (Instagram, TikTok, Twitter, YouTube) • Website (Portal berita, blog) • Artikel & Jurnal • Media cetak (buku, koran, brosur, majalah, zine) • Informasi dari dosen (mata kuliah)
4. Dalam skala 1-4, seberapa sering Anda mendapatkan informasi tentang tradisi lokal Kota Tangerang?	Likert	Skala 1 = Tidak Pernah Skala 4 = Sangat Sering
5. Media apa yang sering Anda gunakan untuk mencari informasi?	Multiple Choice (Multiple Ans)	• Media sosial (Instagram, TikTok, Twitter, YouTube) • Website (Portal berita, blog) • Artikel & Jurnal • Media cetak (buku, koran, brosur, majalah, zine) • E-Book • Search engine (Google, Chat GPT, Gemini)

6. Jika Anda mendapatkan sebuah informasi, apakah Anda hanya membaca sekilas (Judul dan deskripsinya saja) atau Anda membacanya secara lengkap hingga selesai?	Multiple Choice (Single Ans)	• Hanya membaca sekilas • Membaca sampai selesai • Tidak tentu, bisa keduanya
7. Faktor apa yang membuat Anda terkadang tidak membaca informasi atau berita sampai tuntas?	Multiple Choice (Single Ans)	• Selalu membaca berita sampai tuntas • Malas membaca • Terlalu banyak teks • Distraksi digital (notifikasi HP, chat, game, media sosial) • Topiknya tidak menarik • Tidak fokus saat membaca

Pada *section 5*, fokusnya adalah memahami kebiasaan responden dalam menggunakan berbagai jenis media untuk mencari dan mendapatkan informasi.

Penulis menyebarkan kuesioner, penulis menggunakan metode *random sampling* dengan sampe 100 orang. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat pengetahuan Generasi Z di Kota Tangerang tentang tradisi lokal, penulis menyebarkan kuesioner tambahan kepada 25 responden dengan pertanyaan yang fokus pada tradisi lokal saja. Pertanyaan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Pertanyaan Kuesioner Tambahan Section 1

SECTION 1: Persetujuan Responden unstuck Pengisian Kuesioner dan Penggunaan Data dalam Penelitian Tugas Akhir		Goal: mendapatkan persetujuan response untuk mengisi kuesioner dan penggunaan data dalam Tugas Akhir
<i>Perkenalkan, saya Jesselyn Jane, mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara. Saat ini, saya sedang mengerjakan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Media Informasi Pengenalan Tradisi Lokal Kota Tangerang untuk Generasi Z". Dalam kesempatan ini, saya memohon kesediaan saudara sekalian untuk meluangkan waktu sejenak dalam mengisi beberapa pertanyaan terkait penelitian saya. Kuesioner ini bertujuan untuk memahami pengetahuan dan persepsi Generasi Z di Kota Tangerang mengenai tradisi lokal yang ada.</i>		
PERTANYAAN	MODEL JAWABAN	JAWABAN
Perlu diketahui bahwa seluruh data yang Anda berikan akan digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian dan perancangan Tugas Akhir saya, serta akan dijaga kerahasiaannya. Dengan ini, saya juga ingin memastikan apakah	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya, saya bersedia • Tidak, saya tidak bersedia

Anda bersedia untuk memberikan data dan mengikuti proses pengisian kuesioner ini?		
---	--	--

Pada *section 1*, terdapat pertanyaan untuk memperoleh persetujuan responden terkait pengisian kuesioner serta penggunaan data dalam Tugas Akhir.

Tabel 4. 7 Pertanyaan Kuesioner Tambahan Section 2

SECTION 2: Data Demografis		Goal: Data demografi penting untuk mengetahui apakah responden merupakan bagian dari target audiens (Generasi Z di Kota Tangerang) dan untuk melihat pola jawaban berdasarkan usia atau jenis kelamin.
<i>Untuk memulai, kami memerlukan beberapa informasi dasar tentang diri Anda. Mohon pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini.</i>		
PERTANYAAN	MODEL JAWABAN	JAWABAN
Usia	Multiple Choice (Single Ans)	• 15 – 19 Tahun • 20 – 27 Tahun • 28 - 33 Tahun • > 33 Tahun
Gender	Multiple Choice (Single Ans)	• Laki – laki • Perempuan
Profesi	Multiple Choice (Single Ans)	• Pekerja Swasta/Pegawai Negeri Sipil • Freelancer • Pelajar/Mahasiswa • Lainnya
Apakah Anda tinggal di Kota Tangerang?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak

Section 2 berfokus pada data demografi, yang penting untuk mengetahui apakah responden merupakan bagian dari target audiens

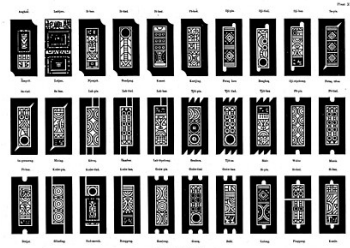
(Generasi Z di Kota Tangerang) dan juga untuk melihat pola jawaban berdasarkan usia atau jenis kelamin.

Tabel 4. 8 Pertanyaan Kuesioner Tambahan Section 3

SECTION 3: Pengetahuan tentang tradisi lokal Kota Tangerang		Goal: untuk mengukur sejauh mana responden mengetahui dan familiar dengan tradisi lokal di Kota Tangerang
<i>Di bagian ini, akan ada beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan Anda tentang tradisi lokal yang ada di Kota Tangerang. Mohon jawab sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman Anda.</i>		
PERTANYAAN	MODEL OPSI JAWABAN	JAWABAN
8. Apakah kamu mengetahui kegiatan pada gambar ini ? 	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
9. Apa nama dari kegiatan diatas	Multiple Choice (Single Ans)	• Festival Katinting • Lomba Sampan • Lomba Kayak • Festival Peh Cun • Festival Lenggang
10. Apakah kamu pernah mendengar atau menghadiri kegiatan pada gambar di atas?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
11. Festival Pehcun merayakan apa?	Multiple Choice (Single Ans)	• Kedatangan musim panen padi

		• Kemenangan melawan penjajah • Mengenang patriot Qu Yuan • Perayaan ulang tahun dewa laut
12. Apa nama tari tradisional di bawah ini ? 	Multiple Choice (Single Ans)	• Tari Lenggang Cisadane • Tari Cokek • Tari Lenggang Nyai • Tari Nandak Ganjen
13. Tarian di atas diciptakan untuk digunakan dalam acara apa?	Multiple Choice (Single Ans)	• Upacara adat • Penyambutan tamu • Sarana Hiburan • Penghormatan Alam
14. Apakah kamu mengetahui upacara cio tao ?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
15. Apa yang di lakukan dalam upacara cio tao ?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ritual Panen • Ritual Keagamaan • Ritual Kelahiran • Ritual Pernikahan

16. Apakah kamu tahu nama makanan pada gambar ini ? 	Multiple Choice (Single Ans)	• Soto Kuning • Kari ayam • Laksa Tangerang • Mie Kari • Soto Betawi
17. Apakah anda tahu asal usul dari makanan diatas?	Multiple Choice (Single Ans)	• Berasal pengaruh oleh kuliner Melayu. • merupakan makanan tradisional yang sudah ada sejak zaman kolonial. • berasal dari pengaruh kuliner Tionghoa. • berasal dari budaya Betawi.
18. Apakah kamu tahu nama makanan pada gambar ini ? 	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
19. Apakah anda tahu biasa makanan diatas dimakan kapan ?	Multiple Choice (Single Ans)	• Bisa dimakan kapan saja • Saat Tahun Baru Cina • Saat lapar

		• Saat Festival Pehcun • Saat Festival Al Azhom
20. Apakah anda tahu kalau makanan diatas memiliki sebuah filosofi?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
21. Apakah anda mengetahui kegiatan pada gambar di bawah ini ?	Multiple Choice (Single Ans)	• Silat Tapak Suci • Silat Beksi • Taekwondo • Silat Cimande
22. Apakah anda tahu kegiatan ini digunakan sebagai apa ?	Multiple Choice (Single Ans)	• Seni pertunjukan • Bela diri • Menyebarkan aliran agama • Olahraga saja
23. Apakah anda mengetahui permainan kartu di bawah ini ? 	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak
24. Apa nama permainan kartu dari pada gambar di atas?	Multiple Choice (Single Ans)	• Remi • Gobhui • Ceki • Capsa
25. Apakah kamu pernah memainkan permainan berikut ?	Multiple Choice (Single Ans)	• Ya • Tidak

Pada section 3, pertanyaan-pertanyaan dirancang untuk mengetahui sejauh mana responden mengetahui dan familiar dengan dengan tradisi lokal Kota Tangerang.

3.3.4 Studi Eksisting

Peneliti melakukan studi terhadap buku yang sudah ada mengenai sejarah dan tradisi Kota Tangerang. Dalam proses tersebut, peneliti menemukan buku berjudul “Tiga Dekade Sejarah dan Pembangunan Kota Tangerang”.

3.3.5 Studi Referensi

Peneliti juga melakukan studi referensi untuk mendapatkan inspirasi visual dalam merancang media informasi. Studi ini mencakup eksplorasi gaya visual, layout, dan tipografi yang akan dijadikan acuan dalam perancangan buku.

